

**PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HAK ATAS TANAH
ADAT
(KELURAHAN FO'A KECAMATAN AIMERE KABUPATEN NGADA PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR)**

SKRIPSI



Oleh:

THOMAS ALEXANDER YAURUS KOE REO

NIM: 41121036

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Prof. Herman Johanes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 – Timor – NTT Email : pemerintahan@unwira.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Senin Tanggal 03 November 2025, Pukul 10.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Thomas Alexander Yaurus Koe Reo

NIM : 41121036

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :
“PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HAK ATAS TANAH ADAT (Studi Kasus Kelurahan Foa, Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur)”

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
2. Sekretaris : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
3. Penguji Materi I : Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP
4. Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
5. Penguji Materi III : Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
7. Pembimbing II : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 86

Penguji II = 80

Penguji III = 87

Lulus dengan Nilai = A- / 84 (Delapan Puluh Empat)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

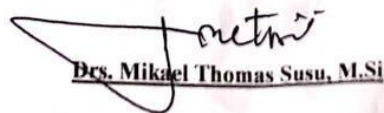
HARI : _____, TANGGAL : _____, JAM : _____

Hasil Ujian Ulang = _____

Mengesahkan :


Drs. Frans Bapa Tokan, MA

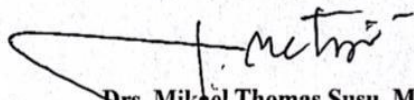
Kupang, 03 November 2025
Ketua Tim Penguji,


Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si

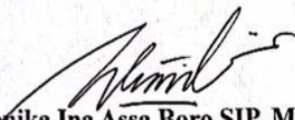
LEMBAR PENGESAHAN
KUPANG, NOVEMBER 2025
PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HAK ATAS
TANAH ADAT
(STUDI KASUS KELURAHAN FOA KECAMATAN AIMERE KABUPATEN
NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR)

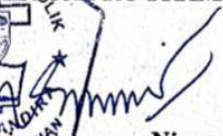
DIAJUKAN OLEH
THOMAS ALEXANDER YAURUS KOE REO
NIM: 41121036

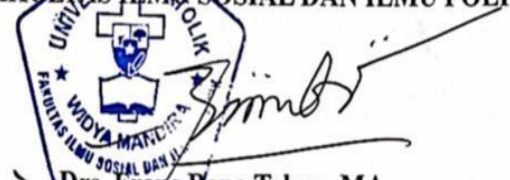
PEMBIMBING I


Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
NIDN. 0822096401

PEMBIMBING II


Veronika Ina Assa Boro, S.IP., M.Si
NIDN. 0807127101

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

Gusabino Separera Niron, S.IP., M.IP
NIDN. 1527128301

DISANKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thomas Alexander Yaurus Koe Reo

Nim : 41121036

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HAK ATAS TANAH ADAT (STUDI KASUS KELURAHAN FO'A KECAMATAN AIMERE KABUPATEN NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR)** adalah hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini di sebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kupang, 03 November 2025

Yang membuat pernyataan



Thomas Alexander Yaurus Koe Reo

MOTTO

**“MARILAH KEPADAKU, SEMUA YANG LETIH LESU DAN BERBEBAN
BERAT, AKU AKAN MEMBERI KELEGAAN KEPADAMU”**

Matius, 11:28

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, saya persembahkan karya sederhana ini sebagai wujud nyata dari perjalanan panjang penuh perjuangan, tetesan air mata, dan doa yang diam-diam dipanjatkan. Skripsi ini bukan hanya sekadar tugas akhir, melainkan cerminan dari segala upaya, cinta, dan harapan yang telah menyatu dalam setiap langkah saya. Untuk mereka yang telah menjadi bagian penting dalam kisah ini, baik yang hadir secara nyata maupun dalam sunyi, dengan penuh cinta saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi, Bapa Leonardus Reo dan Mama Yasinta Fransiska Zia, yang dengan kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan yang tak terukur telah menjadi cahaya di setiap langkah saya. Keringat, air mata, dan cinta kalian telah membakar semangat saya, semoga karya sederhana ini menjadi kebanggaan untuk kalian karena telah mengorbankan segalanya demi masa depan saya.
2. Semua anggota keluarga saya Ka Novi, Ka Elvin, Ka Afni, Adik Freni, yang menyemangati dalam diam, dan yang senantiasa hadir walau tak selalu dengan kata-kata. Terima kasih telah memberikan cinta dan menjadi bagian dari perjuangan ini, secara langsung maupun dalam doa-doa yang tersembunyi.
3. Diri saya sendiri yang telah bertahan, melewati malam-malam penuh kecemasan, pagi-pagi dengan mata lelah, serta hari-hari yang hampir membuat saya menyerah. Terima kasih karena tak pernah benar-benar berhenti, karena tetap memilih maju meskipun pelan, dan karena percaya bahwa segala perjuangan ini tak akan pernah sia-sia.

4. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai wadah dan tempat yang hebat bagi saya dalam menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat, kasih dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PERAN LEMBAGA ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HAK ATAS TANAH ADAT (STUDI KASUS KELURAHAN FOA KECAMATAN AIMERE KABUPATEN NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Merupakan kebanggaan tersendiri, penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Ketua dan Sekretaris program studi Ilmu Pemerintahan Iniveritas Katolik Widya Mandira Kupang
4. Bapak Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Veronika Ina Assan Boro,S.IP., M.SI selaku dosen pembimbing II, atas waktu dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Eusabius Separera Niron, S.IP.,M.IP selaku penguji materi I yang telah meluangkan waktu, mengorbankan pikiran, dalam membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, Ma selaku penguji materi II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang senantiasa memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan.
9. Keluarga tercinta Kaka Novi, Ka Bertin, Ka Elvin, Ka Ikon, Ka Afni, Adik Freni dan Riana. Yang selalu membantu, memberi dukungan dan mendoakan saya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Angkatan 2021, atas dukungan, motivasi dan kebersamaan yang tidak akan pernah penulis lupakan.

Kupang, 2025

Thomas Alexander Yaurus Koe Reo

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Lembaga Adat dan Kepemimpinan Ketua Adat dalam Penyelesaian Konflik Hak Atas Tanah Adat bagi Masyarakat Kelurahan Fo’a Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada”. Judul ini diangkat karena masih banyaknya konflik tanah adat yang terjadi di masyarakat, sementara lembaga adat memiliki fungsi penting dalam menjaga ketertiban, keharmonisan, serta penegakan nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran lembaga adat dan kepemimpinan ketua adat dalam proses penyelesaian konflik hak atas tanah adat serta dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan pada teori peranan sosial, teori konflik, dan teori kepemimpinan tradisional, yang menjelaskan hubungan antara struktur sosial adat dengan mekanisme penyelesaian konflik. Lembaga adat dipahami sebagai pranata sosial yang berfungsi menegakkan norma, memediasi perselisihan, dan menjaga keseimbangan sosial. Kepemimpinan ketua adat dianalisis sebagai bentuk otoritas moral dan kultural yang memperoleh legitimasi dari kepercayaan masyarakat serta nilai-nilai turun-temurun yang mengatur kehidupan komunitas adat.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi terhadap tokoh adat, masyarakat, dan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik tanah adat di Kelurahan Fo’a. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif analitis dengan menafsirkan fakta empiris di lapangan, kemudian dikaitkan dengan teori dan norma hukum adat yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga adat berperan strategis sebagai mediator dan penegak norma sosial dalam penyelesaian konflik tanah adat. Proses penyelesaian dilakukan melalui musyawarah mufakat yang melibatkan kepala adat, pihak yang bersengketa, serta masyarakat, dengan menekankan prinsip keadilan, keterbukaan, dan kesetaraan. Keputusan yang dihasilkan biasanya berupa kesepakatan tertulis atau lisan, disertai sanksi adat seperti denda hasil bumi atau teguran moral. Mekanisme adat terbukti efektif menjaga keharmonisan sosial, memperkuat solidaritas, dan mencegah eskalasi konflik tanpa harus melibatkan jalur hukum formal.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa lembaga adat tetap relevan dan efektif dalam mengelola konflik tanah adat karena berakar kuat pada nilai budaya lokal serta dipercaya masyarakat sebagai otoritas moral. Disarankan agar pemerintah memberikan pengakuan dan perlindungan hukum terhadap eksistensi lembaga adat, serta mendukung upaya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Dengan demikian, hukum adat dapat terus berfungsi sebagai sarana penyelesaian konflik yang adil, beradab, dan berkelanjutan di tengah perubahan sosial yang dinamis.

Kata kunci: lembaga adat, konflik tanah adat, musyawarah, penyelesaian sengketa, kearifan lokal.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Role of Customary Institutions and the Leadership of Customary Leaders in Resolving Customary Land Rights Conflicts for the Community of Fo'a Village, Aimere District, Ngada Regency." This title was chosen because there are still many customary land conflicts that occur in the community, while customary institutions have an important function in maintaining order, harmony, and upholding local cultural values. This study aims to determine the extent of the role of customary institutions and the leadership of customary leaders in the process of resolving customary land rights conflicts and their impact on the social life of the community.

Theoretically, this research is based on social role theory, conflict theory, and traditional leadership theory, which explain the relationship between customary social structures and conflict resolution mechanisms. Customary institutions are understood as social institutions that function to uphold norms, mediate disputes, and maintain social balance. The leadership of customary leaders is analyzed as a form of moral and cultural authority that derives legitimacy from community trust and inherited values that govern the life of customary communities.

The research method used was a qualitative approach with empirical legal research. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation with traditional leaders, community members, and parties involved in customary land conflicts in Fo'a Village. Data analysis was conducted using descriptive and analytical techniques, interpreting empirical facts in the field and then linking them to applicable customary law theories and norms.

The results of the study indicate that customary institutions play a strategic role as mediators and enforcers of social norms in resolving customary land conflicts. The resolution process is carried out through deliberation and consensus involving customary leaders, disputing parties, and the community, emphasizing the principles of justice, openness, and equality. The resulting decisions are usually in the form of written or verbal agreements, accompanied by customary sanctions such as fines for agricultural produce or moral reprimands. Customary mechanisms have proven effective in maintaining social harmony, strengthening solidarity, and preventing conflict escalation without requiring formal legal channels.

The study's conclusions confirm that customary institutions remain relevant and effective in managing customary land conflicts because they are deeply rooted in local cultural values and are trusted by the community as moral authorities. It is recommended that the government recognize and legally protect the existence of customary institutions and support efforts to preserve local wisdom. Thus, customary law can continue to function as a just, civilized, and sustainable means of conflict resolution amidst dynamic social change.

Keywords: *customary institutions, customary land conflicts, deliberation, dispute resolution, local wisdom.*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Tinjauan Konseptual	14
2.2.1 Definisi Konflik	14
2.2.2 Kelembagaan Adat	22
2.2.3 Fungsi Kelembagaan Adat	25
2.2.4 Kepemimpinan Adat	27
2.2.5 Fungsi Kepemimpinan Adat	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Operasioanl Variabel	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Validasi Data	37
3.5 Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ngada	38
4.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah	38

4.1.2 Demografi/Kependudukan.....	40
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Aimere	42
4.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah.....	42
4.2.2 Demografi dan Kependudukan	44
4.2.3 Visi dan Misi.....	45
4.3 Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.3.1 Sejarah Kelurahan Fo'a.....	47
4.3.2 Letak Geografis dan Iklim.....	48
4.3.3 Kondisi Demografis Kelurahan Fo'a	50
4.4. Pemerintahan Kelurahan Fo'a	53
4.4.1 Struktur Pemerintahan.....	53
4.4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Fo'a.....	55
4.5 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
 BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	64
5.1 Peranan Kepala Adat sebagai Hakim Perdamaian.....	64
5.1.1 Menentukan Perdamaian Kepada Kedua Belah Pihak	67
5.1.2 Merumuskan Kesepakatan yang Dicapai.....	74
5.1.3 Ditandatangani Oleh Mediator	85
5.2 Memutuskan dan Menetapkan Peraturan Hukum Adat.....	90
5.2.1 Membuat Suatu Ketetapan Hukum Adat.....	94
5.2.2 Menjatuhkan Sanksi Pada Masyarakat	107
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	117
6.1 Kesimpulan.....	117
6.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Aimere	43
Gambar 4.2 Kantor Lurah Foa Kecamatan Aimere.....	48
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Fo'a	55
Gambar 4.4 Peta Wilayah Kelurahan Foa	58
Gambar 4.5 Diskusi Merumuskan Kesepakatan.....	83
Gambar 4.6 Surat Pernyataan.	89
Gambar 4.7 Tuka Nepa (Musyawarah adat).....	94
Gambar 4.8 Pengesahan Oleh Pemimpin Adat.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kecamatan, Ibukota Kecamatan dan Luas Wilayah serta Jumlah Kelurahan/Desa Kabupaten Ngada Tahun 2024.....	40
Tabel 4.2 Jumlah, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk Dirinci menurut Kecamatan Kabupaten Ngada 2024	41
Tabel 4.3 Jumlah Desa dan Luas Wilayah Desa/Kelurahan terhadap Kecamatan Dirinci menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Aimere Tahun 2023	42
Tabel 4.4 Jumlah, Luas Daerah, Kepadatan Penduduk dan Persentase Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Penduduk Kecamatan Dirinci menurut Desa Kecamatan Aimere Tahun 2023	45
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian/Jenis Pekerjaan Kelurahan Foa Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada Tahun 2024.....	51
Tabel 4.6 Jumlah dan Persentase Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Kelurahan Foa Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada, Tahun 2024	52